BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Regenerasi Petani Melalui Proses Pendekatan Minat Di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang pada tahun 2023, dapat diambil kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban tehadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kondisi di bidang pertanian, terdapat situasi dan realita di lapangan dimana sulitnya regenerasi antara petani tua dan petani muda. Selama ini kebanyakan orang yang ditemui di lapangan adalah anak muda maupun anak petani sendiri kurang minatnya terhadap bertani. Seharusnya terjadi pendekatan baik itu melalui tradisi turun temurun di keluargannya maupun pendekatan melalui pelatihan dan penyuluhan seperti seminar agar sudut pandang dan wawasan cara berfikir generasi muda terbuka sehingga mengerti dan memahami tentang pertanian, jadi pemuda tertarik atau berminat. Bahkan, sudah banyak anak milenial yang menjadi petani modern. Kemudian pesan dari pemerintah bahwa pertanian tidak makan angin kosong, ada penghasilan dan pendapatannya yang cukup menarik.

2. Faktor yang mempengaruhi minat generasi muda di bidang pertanian, pertama faktor pendapatan dan penghasilan yang tidak pasti atau kurang menjanjikan, kedua faktor lingkungan dan strata sosial di masyarakat yang dipandang sebelah mata atau dianggap rendah, terakhir ketiga faktor dari peluang usaha karena tidak adanya pengembangan karir sehingga anak muda beranggapan pertanian itu tidak memiliki masa depan yang cerah. Perlu adanya sosialisasi terhadap anak muda tentang pertanian, supaya pertanian terus berjalan lebih baik lagi ke depannya. Anak muda harus mengerti dan memahami pertanian dengan terjun langsung ke lapangan memprakteknya.

3. Strategi pemerintah daerah seperti yang sering terjadi adalah mengadakan festival yang dibarengi dengan bazaar dan pasar tradisional berbagai hasil pertanian, misalnya makanan olahan, yang tentunya menarik minat generasi muda untuk bertani. Banyak program seminar, pelatihan serta penyuluhan dan kumpulan-kumpulan seperti kelompok atau komunitas pertanian, contoh anak muda untuk petani milenial yang berwirausaha menjadi seorang petani, sebenarnya itu untuk menarik minat anak muda.

4. Upaya dengan kesadaran diri sendiri, bahwa sekarang sudah banyak petani milenial, banyak program pertanian yang digaungkan oleh pemerintah baik di tingkat provinsi dan kabupaten daerah. Upaya sebenarnya sudah banyak dilakukan dengan salah satunya adalah setiap ada penyuluhan dan pelatihan, baik itu di tingkat desa, kecamatan, dan kelompok tani, berusaha merangkul dan melibatkan anak muda. Setelah diajak dan ikut serta dalam berpartisipasi harapannya itu, anak muda jadi berminat dan tertarik untuk ikut terjun langsung ke pertanian, sehingga ada kemajuan yang berimbas ke perkembangan regenerasi petani.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait Analisis Regenerasi Petani Melalui Proses Pendekatan Minat Di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu Meningkatkan Minat Generasi Muda Terhadap Pertanian, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk anak muda, kondisi saat ini telah meningkatkan minat terhadap pertanian, terkhusunya di bidang pertanian, masih banyak bahan baku yang belum terolah dengan baik, bahwa sektor pertanian memiliki nilai ekonomi cukup tinggi apabila jeli dalam melihat peluang dan penanganannya. Saran kepada anak muda agar mau ikut terjun langsung ke pertanian, bahwa masih banyak potensi-potensi disekitar yang bisa digali lebih dalam lagi.

2. Saran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat di bidang pertanian. Pertanian itu mudah sebenarnya mudah, tidak adanya aturan, jika anak muda terjun ke pertanian tidak menggunakan persyaratan dan tidak ribet sama sekali. Mengapa anak muda tidak tertarik untuk bertani, di era globalisasi saat ini, banyak anak muda yang ragu untuk terjun ke pertanian, karena ingin bekerja di bidang lain seperti manufaktur dan pabrik. Ada beberapa alasan, mengapa anak muda tidak tertarik ke pertanian, generasi muda tidak ingin bekerja di pertanian, karena menilai bekerja di bidang pertanian itu penuh dengan resiko yang harus di tanggung dan bekerjanya berat.

3. Saran strategi untuk meningkatkan minat di bidang pertanian, pendekatan keluarga adalah kuncinya. Tradisi pertanian diwarisi dari orang tua, jika anak muda tidak meneruskannya, siapa lagi yang akan merasa bertanggung jawab atas bisnis orang tua sendiri. Untuk keluarga petani, membajak tanah dan mengelola sawah sudah menjadi tradisi bertani turun temurun yang diturunkan dari orang tua ke anaknya. Harapannya, anak muda coba kembangkan usaha di bidang pertanian, karena di pertanian jika mempunyai kreatifitas masih banyak hasil pertanian yang belum bisa ditingkatkan nilai ekonomisnya dengan baik.

4. Saran untuk meningkatkan minat di bidang pertanian. Upaya mensosialisasikan pertanian sekreatif mungkin di era digital, dapat diterima oleh anak muda, menjadikan pertanian lebih baik lagi di masa depan, serta melakukan revitalisasi. Pemerintah secara intensif berusaha menggalakkan atau mengajak generasi muda untuk tertarik pada bidang pertanian dan memanfaatkan lahan sawah yang ada, khususnya padi sebagai bahan pangan, karena nilai ekonomi dan kegunaannya yang tinggi menghasilkan. Seperti pemerintah daerah dan dinas pada umumnya, serta otoritas Kabupaten Karawang khususnya, berharap para petani muda akan direlokasi dan diperbarui dalam meningkatkan minat dan terus bertani.